

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *Instagram* @maksimalindiri yang dilakukan oleh khalayak remaja pengguna *Instagram* @maksimalindiri sangat mendukung khalayak remaja dalam meningkatkan pengembangan diri dan memberikan efek yang positif.

Hal ini dibuktikan dengan perubahan positif yang terjadi kepada remaja pengguna *Instagram* @maksimalindiri. Dampak yang dirasakan oleh remaja pengguna *Instagram* @maksimalindiri antara lain yaitu menjadi lebih positif, lebih memahami diri sendiri dan menjadi lebih tahu banyak hal terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi remaja. Selain itu, remaja juga merasakan lebih memahami kepribadian dan manajemen waktu sehingga bisa lebih produktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

Penggunaan media sosial *Instagram* @maksimalindiri semakin meluas dan memberikan efek terhadap penerima pesan atau *audience*. Pemanfaatan media sosial *Instagram* @maksimalindiri diakui para remaja memiliki pengaruh yang dapat dirasakan dengan sendirinya terkait remaja sebagai pengguna media sosial *Instagram* @maksimalindiri. Di antaranya bersosialisasi menjadi lebih mudah dan percaya diri serta selalu ada hal-hal baru yang didapat.

Pemanfaatan media sosial *Instagram* @maksimalindiri yang dilakukan oleh remaja memiliki beberapa alasan yang berbeda-beda. Khalayak remaja menggunakan media sosial *Instagram* @maksimalindiri didasari oleh kebutuhan sosial dan psikologis agar sikap, perilaku dalam bersosialisasi dan kepribadian menjadi lebih baik serta sebagai media pengawasan (*surveillance*).

Pada dasarnya pemanfaatan disini lebih memfokuskan perhatian pada khalayak sebagai konsumen media sosial dan bukan pada pesan yang disampaikan. Pemanfaatan media sosial disini, khalayak yang mengendalikan media bukan sebaliknya media yang mengendalikan khalayak.

Hal ini didasari bahwa sebelum adanya pemanfaatan media sosial *Instagram* @maksimalindiri mengenai pengembangan diri, hambatan atau kelemahan yang dialami remaja memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Di antaranya adalah kurang percaya diri dalam bersosialisasi atau kurang bisa berdamai sama diri sendiri serta lingkungan sekitar kurang mendukung dan masih membandingkan diri sendiri dengan orang lain.

5.2 Saran-saran

Terkait penelitian ini, peneliti mencantumkan beberapa saran yang terdiri dari saran teoritis, saran praktis, saran metodologis dan saran sosial sebagai berikut:

1) Saran teoritis:

Mengenai penelitian ini, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan pengembangan teori atau konsep agar mendapatkan hasil-hasil penelitian yang lebih aktual dan lebih signifikan.

Pengembangan teori atau konsep yang dilakukan peneliti selanjutnya bertujuan untuk menemukan sudut pandang yang lebih luas.

2) Saran praktis:

Mengenai penelitian ini, peneliti menyarankan agar khalayak remaja tetap menerapkan pemanfaatan media sosial *Instagram* @maksimalindiri sebagai fokus dalam meningkatkan pengembangan diri. Pemanfaatan media sosial *Instagram* @maksimalindiri ini dirasa sangat membantu dalam pencapaian remaja atau tujuan dari masing-masing pengguna *Instagram* @maksimalindiri.

Kesadaran remaja yang didasarkan pada isu pengembangan diri dirasa tepat untuk meningkatkan pengalaman dan makna mengenai pengembangan diri kepada khalayak remaja. Saran selanjutnya adalah agar khalayak remaja dapat mempublikasikan secara luas mengenai langkah-langkah bagaimana melakukan peningkatan kualitas diri serta hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan diri dan proses perubahan positif. Hal itu agar lebih banyak khalayak remaja yang mendapatkan informasi tersebut.

3) Saran metodologis:

Mengenai penelitian ini, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara metode kuantitatif, untuk mengukur atau menguji seberapa besar kepuasan khalayak atau pengguna media sosial *Instagram* @maksimalindiri dalam memanfaatkan konten-konten yang berada di media sosial *Instagram* @maksimalindiri.

4) Saran sosial:

Mengenai penelitian ini, peneliti menyarankan agar masyarakat menjadikan akun *Instagram* @maksimalindiri sebagai salah satu acuan dalam fenomena pemanfaatan media sosial *Instagram* untuk meningkatkan pengembangan diri, sehingga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mampu memecahkan segala persoalan mengenai krisis percaya diri, memahami kepribadian, cara bagaimana *public speaking*, *personal branding*, meningkatkan produktivitas dan manajemen waktu.

